

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. “Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random”.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif (hubungan atau pengaruh). “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.² Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan variabel bebas yaitu antara pengetahuan (X_1), sikap (X_2), dan pengalaman kerja karyawan (X_3) terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan lembaga keuangan mikro syariah di Tulungagung (Y).

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 14.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 11.

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di lembaga keuangan mikro syariah yang diwakili oleh tiga BMT di Tulungagung, yaitu BMT Pahlawan Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Harum Tulungagung. Adapun populasi karyawan ketiga lembaga tersebut sejumlah 35 orang karyawan.

2. Sampling

“Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.⁴ Besarnya sampel yang ditarik dari populasi tergantung pada variasi yang ada dikalangan anggota populasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus), dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 148.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm

3. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁵ Sampel penelitian yang di maksud dalam penelitian ini adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan di lembaga keuangan mikro syariah yang diwakili oleh tiga BMT di Tulungagung, yaitu BMT Pahlawan Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Harum Tulungagung. Adapun populasi karyawan ketiga lembaga tersebut sejumlah 35 orang karyawan.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data berupa responden ini dipakai dalam penelitian kuantitatif.⁶

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya, yaitu data primer dan data sekunder. “Data primer

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hlm 149.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian:...*, hlm 107.

adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain”.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dari langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuisisioner kepada responden terpilih. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di BMT Pahlawan Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Harum Tulungagung. Sedangkan untuk memperoleh data sekundernya yang akan digunakan dalam penelitian meliputi gambaran umum perusahaan/profil perusahaan (sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi, serta kegiatan perusahaan). Data ini didapat dari website perusahaan dan juga dengan metode wawancara. Yang dimaksud dengan wawancara yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak di instansi tersebut.

2. Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*). “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat)”.⁸ Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas dengan skala pengukurannya adalah

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hlm 137.

⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2006), hlm 39.

skala nominal dan kemudian di namakan (X). Adapun variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu pengetahuan karyawan (X_1), sikap karyawan (X_2), dan pengalaman kerja karyawan (X_3).

- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*). “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.⁹ Skala pengukurannya adalah skala rasio yang kemudian dinamakan variabel (Y). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan lembaga keuangan mikro syariah di Tulungagung.

3. Skala pengukuran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin. “Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.¹⁰ Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

- a. SS, Sangat Setuju, memiliki nilai 5
- b. S, Setuju, memiliki nilai 4
- c. RR, Ragu-Ragu, memiliki nilai 3
- d. TS, Tidak Setuju, memiliki nilai 2
- e. STS, Sangat Tidak Setuju, memiliki nilai 1

⁹ *Ibid*, hlm 40.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hlm 86.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data. “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara”.¹¹ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan:

a. Kuisisioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana partisipan / responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden.¹²

Dalam hal ini peneliti meminta responden yang merupakan karyawan lembaga keuangan di Tulungagung, yang diwakili oleh BMT Pahlawan Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Harum Tulungagung untuk mengisi pertanyaan dan pernyataan mengenai pengetahuan, sikap dan pengalaman kerja karyawan terhadap kinerja karyawan lembaga keuangan mikro syariah di Tulungagung.

b. Dokumentasi

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.¹³ Dibandingkan dengan metode lain,

¹¹ *Ibid*, hlm: 137.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm 192-193.

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 240.

metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.¹⁴ Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada. Dengan demikian, data yang penting diharapkan tidak ada yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian.

c. Wawancara

Wawancara dalam penelitian survey dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atau respon atas pertanyaan yang diberikan ke responden.¹⁵ Dalam mendukung data penelitian ini teknik pengumpulan data wawancara dilakukan dengan metode tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak di instansi terkait, yaitu beberapa karyawan di lembaga keuangan mikro syariah di Tulungagung, yang diwakili oleh BMT Pahlawan Tulungagung, BMT Muamalah Tulungagung dan BMT Harum Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Contoh soal tes, angket, wawancara, post tes dan sebagainya”.¹⁶ Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. “Alat ukur

¹⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian:....*, hlm 274.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi....*, hlm 188.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian:....*, hlm 76.

dalam penelitian adalah suatu alat yang dinamakan instrumen penelitian”.¹⁷

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir-butir pernyataan tersebut dituangkan kedalam angket/kuosioner.¹⁸

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No Item
1	X₁ Pengetahuan Karyawan (Moeheriono, 2014), (Sutoto, 2004)	<i>Analytical Thinking</i> (Berpikir Analisis)	Karyawan lembaga keuangan mikro syariah mampu menganalisa masalah yang terjadi dengan baik	1
			Karyawan lembaga keuangan mikro syariah mampu menganalisa masalah-masalah yang kompleks sehingga lebih mudah diselesaikan	2
		<i>Conceptual Thinking</i> (Berpikir Konseptual)	Karyawan lembaga keuangan mikro syariah mampu menganalisis keterkaitan masalah satu dengan yang lainnya dengan logika	3
			Karyawan lembaga keuangan mikro syariah mampu memecahkan masalah dari yang tersulit sampai yang paling mudah	4
		<i>Expertise</i> (Pengetahuan tentang Pekerjaan)	Karyawan lembaga keuangan mikro syariah memiliki pengetahuan terkait pekerjaannya secara professional, teknikal dan manajerial	5
			Karyawan lembaga keuangan mikro syariah memiliki keinginan untuk memperluas dan memanfaatkan pengetahuan tentang pekerjaannya	6
2	X₂ Sikap Karyawan	Kognitif (Pikiran)	Karyawan lembaga keuangan mikro syariah mampu berpikir logis dalam mengambil setiap keputusan dalam	7

¹⁷ *Ibid*, hlm 102-103.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, hlm 147-148

	(Abu Ahmadi, 2002), (Thoha, 2007)		pekerjaan	
			Karyawan lembaga keuangan mikro syariah memiliki kepercayaan terhadap pekerjaannya	8
		Afektif (Emosi)	Karyawan lembaga keuangan mikro syariah mampu menjaga kestabilan emosional dalam bekerja	9
			Karyawan lembaga keuangan mikro syariah memiliki emosi dan hubungan yang baik dengan pekerjaannya	10
		Konatif (Psikomotorik)	Karyawan lembaga keuangan mikro syariah memiliki kecenderungan untuk membantu dan bekerjasama satu sama lain	11
			Karyawan lembaga keuangan mikro syariah memiliki kecenderungan untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaannya	12
3	X₃ Pengalaman Kerja Karyawan (Foster, 2001)	Masa Bekerja	Karyawan lembaga keuangan mikro syariah memiliki masa bekerja yang lama sehingga sangat mengenal pekerjaannya	13
			Karyawan lembaga keuangan mikro syariah memiliki masa bekerja yang lama sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat	14
		Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan	Karyawan lembaga keuangan mikro syariah memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap pekerjaannya	15
			Karyawan lembaga keuangan mikro syariah memiliki tingkat keterampilan yang tinggi terhadap pekerjaannya	16
		Penguasaan terhadap Pekerjaan dan Peralatan	Karyawan lembaga keuangan mikro syariah memiliki penguasaan yang baik (ahli) terhadap pekerjaannya	17
			Karyawan lembaga keuangan mikro syariah memiliki penguasaan yang baik (ahli) terhadap peralatan yang digunakan dalam pekerjaannya	18
4	Y Kinerja Karyawan (Kaswan, 2012)	Kualitas Pekerjaan	Karyawan lembaga keuangan mikro syariah memiliki kecermatan dan ketelitian yang baik dalam mengerjakan pekerjaannya	19
		Kuantitas Pekerjaan / Produktivitas	Karyawan lembaga keuangan mikro syariah memiliki ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya secara konsisten	20
		Kerjasama / Dampak Interpersonal	Karyawan lembaga keuangan mikro syariah memiliki kerjasama yang baik dengan orang lain (rekan atau tim kerja)	21

	Inisiatif	Karyawan lembaga keuangan mikro syariah memiliki semangat untuk melaksanakan pekerjaannya tanpa menunggu diperintah	22
	Tanggung jawab	Karyawan lembaga keuangan mikro syariah memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaannya	23
	Efektivitas Biaya	Karyawan lembaga keuangan mikro syariah mampu memaksimalkan sumber daya (seperti manusia, teknologi, bahan, dll) yang dimiliki lembaga keuangan syariah	24

E. Teknik Analisis Data

Analisis data mempunyai tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan hingga menjadi data yang tersusun dengan baik. analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang akan diajukan melalui penyajian data. “Data yang terkumpul semua mesti dalam pelaporan penelitian, data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan”.¹⁹ Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen

a. Uji Validitas

Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hlm 69.

cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. “Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti”.²⁰

b. Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Relibilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Relibilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Relibilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.²¹ Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh Sujianto “Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.”²²

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang *reliable*
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak *reliable*
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup *reliable*
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti *reliable*
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat *reliable*

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hlm 135.

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm 97.

²² *Ibid.*, hal. 97.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.²³ Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika $Asymp. Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Multikolinieritas

Merupakan metode untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam suatu model regresi berganda. Salah satu metode untuk mendeteksi multikolinearitas menggunakan metode VIF dan *tolerance*. “Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas dan angka *tolerance* tidak mendekati angka 0”.²⁴

c. Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D...*, hlm 172.

²⁴ Agus Widarjon, *Analisis Statistika Multivariant Terapan*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2010), hlm 111.

scatterplot model tersebut.²⁵ Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

3. Uji Regresi Berganda

“Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas”.²⁶

Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana,

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara kinerja karyawan (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yakni pengetahuan, sikap dan pengalaman

²⁵ *Ibid*, hlm 79.

²⁶ *Ibid*, hlm 56.

kerja karyawan (variabel independen). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

Dimana:

Y	= Kinerja Karyawan
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	= Koefisien regresi masing-masing variabel
X ₁	= Pengetahuan Karyawan
X ₂	= Sikap Karyawan
X ₃	= Pengalaman Kerja Karyawan
E	= <i>Error term</i> (variabel pengganggu) atau residual

4. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang sudah terkumpulkan.

a. Uji t

Digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen, yaitu pengetahuan, sikap dan pengalaman kerja karyawan, secara individu mempengaruhi variabel dependen, yaitu kinerja karyawan lembaga keuangan syariah di Tulungagung.

Keputusan menerima atau menolak H₀ adalah jika $t_{hitung} > t_{kritis}$, maka apabila H₀ ditolak berarti secara individu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tapi jika $t_{hitung} <$

t_{kritis} , maka H_0 diterima yang artinya secara individu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.²⁷

b. Uji F

Digunakan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel independen, yaitu pengetahuan, sikap dan pengalaman kerja karyawan, terhadap variabel dependen, yaitu kinerja karyawan lembaga keuangan syariah di Tulungagung.

Keputusan menerima atau menolak H_0 adalah jika $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka apabila H_0 ditolak berarti secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tapi jika $F_{hitung} < F_{kritis}$, maka H_0 diterima yang artinya secara bersama-sama variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.²⁸

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui pengetahuan (X_1), sikap (X_2) dan pengalaman kerja karyawan (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh pengetahuan (X_1), sikap (X_2) dan pengalaman kerja karyawan (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y) semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka

²⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 194.

²⁸ Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS 15*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm 79.

pengaruh pengetahuan (X_1), sikap (X_2) dan pengalaman kerja karyawan (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y) semakin lemah.²⁹

Selanjutnya untuk menganalisis data dalam penelitian ini, mulai dari uji validitas dan reabilitas instrumen sampai dengan uji koefisien determinasi menggunakan *software* pengolahan data SPSS 23.0.

²⁹ Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), hlm 37.